

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Limbah padat merupakan isu penting di lingkungan perkotaan yang terus menerus dihadapi sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk dan peningkatan aktivitas pembangunan. Peningkatan volume limbah padat belum dibarengi dengan peningkatan kemampuan Pemerintah Daerah untuk pengelolaan limbah padat kota.

Hal pertama yang perlu di ketahui dalam pengelolaan dan pemanfaatan limbah padat adalah timbulan limbah padat yang dihasilkan daerah yang bersangkutan. Timbulan limbah padat yang dihasilkan akan menentukan pengelolaan limbah padat di daerah tersebut. Sektor yang paling besar dalam menimbulkan timbulan limbah padat di negara berkembang adalah sektor pemukiman. Timbulan limbah padat yang dihasilkan cenderung berubah sesuai dengan perkembangan teknologi, industri dan tingkat kehidupan masyarakat daerah yang bersangkutan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Kota Depok membutuhkan penanganan yang memadai untuk memelihara dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup, terutama tentang masalah penanganan limbah padat di perkotaan. Pengelolaan limbah padat yang baik, tentu akan menimbulkan dampak positif seperti : lingkungan yang bersih, indah dan nyaman. Hal tersebut dapat membangun opini bahwa Kota Depok adalah kota yang berwawasan lingkungan dan dapat meningkatkan daya saing Kota Depok dalam kancah perkembangan kota.

Identifikasi mengenai timbulan limbah padat dapat menjadi titik dimulainya pemecahan masalah untuk peningkatan mutu lingkungan hidup ke depan. Dengan mengetahui timbulan limbah padat, kita dapat mengetahui besar kapasitas pengelolaan yang akan digunakan.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah timbulan limbah padat di Kecamatan Sukmajaya, Depok. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan limbah padat di wilayah Sukmajaya Depok.

1.4 RUANG LINGKUP

Penelitian tentang timbulan limbah padat melingkupi 3 kelurahan yang ada di Kecamatan Sukmajaya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan penelitian ini terdiri atas enam bab, yang diharapkan dapat menjelaskan seluruh perihal pembahasan mengenai studi timbulan limbah padat di wilayah Sukmajaya Depok.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II. GAMBARAN UMUM KECAMATAN SUKMAJAYA

Bab ini berisi mengenai kondisi fisik, kondisi sosial ekonomi, kondisi perumahan, kondisi pengelolaan limbah padat saat ini.

BAB III. STUDI LITERATUR

Bab ini berisi berkaitan dengan definisi, timbulan limbah padat, klasifikasi limbah padat, pengelolaan limbah padat, peraturan, estimasi kuantitas limbah padat dan hal yang berkaitan dengan studi limbah padat.

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang prosedur, pengambilan data, dan pemodelan dalam mengambil limbah padat yang dapat mewakili.

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil dari data lapangan dan pembahasan timbulan limbah padat di Kecamatan Sukmajaya Depok.

BAB VI. PENUTUP

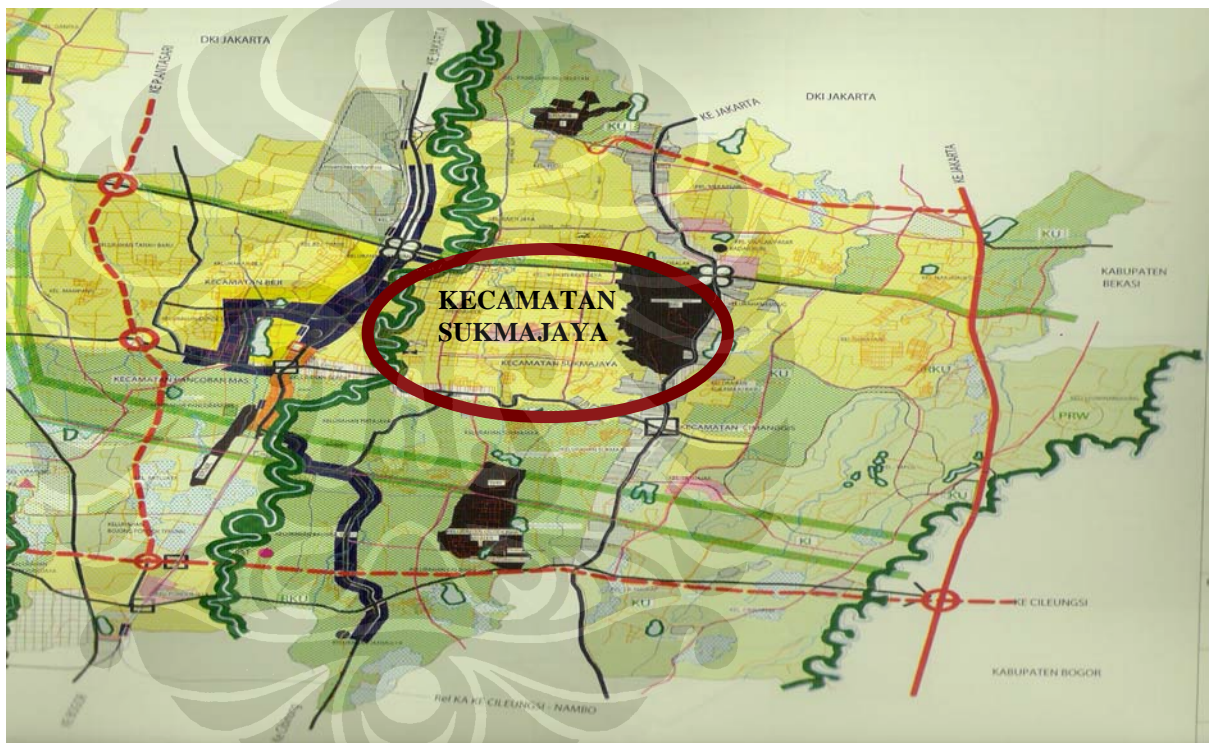
Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang diberikan penulis untuk pengembangan selanjutnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN SUKMAJAYA

2.1 KONDISI FISIK

Kecamatan Sukmajaya adalah salah satu kecamatan dari 6 kecamatan yang berada dalam wilayah kota Depok. Luas wilayahnya 3.112,75 ha.



Gambar 2.1 Peta Depok

Wilayah Depok termasuk daerah beriklim tropis yang dipengaruhi oleh iklim Muson. Musim kemarau berada antara bulan April s/d September dan musim hujan antara bulan Oktober s/d Maret. Kondisi iklim di daerah Depok relatif sama, yang ditandai oleh perbedaan curah hujan yang cukup kecil. Berdasarkan data pemeriksaan hujan tahun 1998 di Stasiun Depok, Pancoran Mas, banyaknya curah hujan antara 1 – 591 mm, dan banyaknya hari hujan antara 10 s/d 23 hari, yang terjadi pada bulan Oktober dan Desember. Curah hujan rata-rata sekitar 327 mm. Berdasarkan data Klimatologi Kabupaten Bogor Stasiun

Klimatologi Klas I Darmaga, Stasiun Pemeriksaan Pondok Betung , Tahun 1998, keadaan klimatologi Kota Depok diuraikan sebagai berikut :

Temperatur rata-rata	: 24,3 C - 33 C
Kelembaban udara rata-rata	: 82 %
Penguapan rata-rata	: 3,9 mm/th.
Kecepatan angin rata-rata	: 3,3 knot
Penyinaran matahari rata-rata	: 49,8 %

Tabel 2.1. Kondisi Iklim di Kota Depok

No.	SUHU UDARA		Kelembaban Udara (MHG)	Hari hujan (harian/tahunan)	Curah Hujan (MM)
	Max	Min			
1.	33,0	21,6	87 %	13	164
2.	33,4	21,3	88 %	10	63
3.	32,8	21,3	87 %	11	350
4.	33,3	21,3	87 %	20	367
5.	33,0	22,0	86 %	13	139
6.	32,6	19,8	85 %	2	42
7.	32,0	18,4	83 %	5	100
8.	33,2	19,6	80 %	6	40
9.	33,5	21,3	84 %	4	35
10.	33,0	21,6	86 %	17	258
11.	33,6	21,7	87 %	11	181
12.	34,4	19,6	81 %	2	27

Sumber Data : Kantor BMG Ciomas, Th. 2002

Kota Depok secara topografi dikategorikan datar dan dengan ketinggian berkisar antara + 70 m – 90 m dari permukaan laut. Sungai yang mengalir di Kecamatan Sukmajaya berjumlah dua buah, yaitu Sungai Ciliwung dan Sungai Sugutamu. Kota Depok berada pada kemiringan lereng antara 0 – 15 %.

Jika dilihat dari sebaran penggunaan lahan yang ada di Kota Depok dapat dikenali kawasan perumahan terkonsentrasi di bagian Utara yang berdekatan dengan Jakarta yaitu Kecamatan Limo, Beji dan Sukmajaya.

Kecamatan Sukmajaya terdiri dari 11 kelurahan, yaitu :

1. Kali Mulya
2. Jati Mulya
3. Kali Baru
4. Cilodong
5. Suka Maju
6. Sukmajaya

7. Tirta Jaya
8. Mekar Jaya
9. Abadi Jaya
10. Bakti Jaya
11. Cisolak

Dari hirarkinya satu kelurahan membawahi beberapa RW dan RW membawahi beberapa RT. Kelurahan, RT dan RW merupakan tingkat – tingkat yang mempunyai hubungan langsung dengan manajemen sehari-hari dari wilayah Kecamatan Sukmajaya. RW merupakan yang paling aktif karena mereka berhubungan dengan komunitas, dan mereka bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dan menjaga rekaman-rekaman aktivitas dari tempat tinggalnya dan untuk menjaga keamanan.

2.2 KONDISI SOSIAL EKONOMI

Jumlah penduduk Kecamatan Sukmajaya tahun 2006 berjumlah 205.277 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduknya sebesar 6.594,71 jiwa/ km².

Berikut data yang menggambarkan keadaan sosial – ekonomi Kecamatan Sukmajaya :

Tabel 2.2. Jumlah Rumah Penduduk di Kecamatan Sukmajaya th.2006

RUMAH PENDUDUK		JUMLAH (BUAH)
1	Dinding terbuat dari batu/gedung permanent	27554
2	Dinding terbuat dari sebagian batu/semi permanent	10121

Sumber data : Data Monografi Kecamatan Sukmajaya Depok th.2006

Tabel 2.3. Jumlah Sarana Ibadah Kecamatan Sukmajaya th.2006

SARANA IBADAH		JUMLAH
1	Masjid	132
2	Musholla	166
3	Gereja Katolik	14
4	Vihara	2
5	Pura	1

Sumber data : Data Monografi Kecamatan Sukmajaya Depok th.2006

Tabel 2.4. Jumlah Sarana Perdagangan
di Kecamatan Sukmajaya th.2006

SARANA PERDAGANGAN		JUMLAH
1	Pasar	2
2	Toko/Kios/Warung	2680

Sumber data : Data Monografi Kecamatan Sukmajaya Depok th 2006

Tabel 2.5. Jumlah Sarana Institusi
di Kecamatan Sukmajaya th.2006

SARANA INSTITUSI		JUMLAH
1	Sekolah SD	74
2	Sekolah SLTP	24
3	Sekolah SLTA	13
4	Perguruan Tinggi	-
5	Madrasah Ibtidaiyah	21
6	Madrasah Tsanawiyah	8
7	Madrasah Aliyah	3
8	Pondok Pesantren	4
9	Rumah Sakit	4
10	Puskesmas	6
11	Apotek	22
12	Bank	13
13	Kantor Pemerintahan	37

Sumber data : Data Monografi Kecamatan Sukmajaya Depok th 2006

Tabel 2.6. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Depok

NO.	TAHUN	LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI	PDRB Per Kapital
1	1999	1,50 %	Rp 2.795.052,09
2	2000	3,10 %	Rp 3.003.273,23

Sumber data : BPS Kota Depok th.2001

2.3 KONDISI PERUMAHAN

Perumahan yang terdapat di Kecamatan Sukmajaya dapat dikelompokkan dalam 3 jenis rumah/tempat tinggal menurut tingkat kepadatan wilayah rumah (jika dilihat dari tingkat kepadatan/ha), yaitu :

1. Kepadatan Bangunan Tinggi : 61 – 81 rumah/ha
2. Kepadatan Bangunan Sedang : 41 – 60 rumah/ha
3. Kepadatan Bangunan Tinggi : 11 – 40 rumah/ha

Sumber : RTRW Kota Depok (hal IV-88), Th. 2005

2.4 KONDISI JALAN KECAMATAN SUKMAJAYA DEPOK

Kondisi jalan di Kecamatan Sukmajaya terdiri dari :

- Jalan Kelas I = 46 km
 - Jalan Kelas II = 17 km
 - Jalan Kelas III = 35 km
 - Jalan Kelas IV = - km
- Jumlah panjang jalan = 98 km
- Jumlah jalan yang rusak = - km

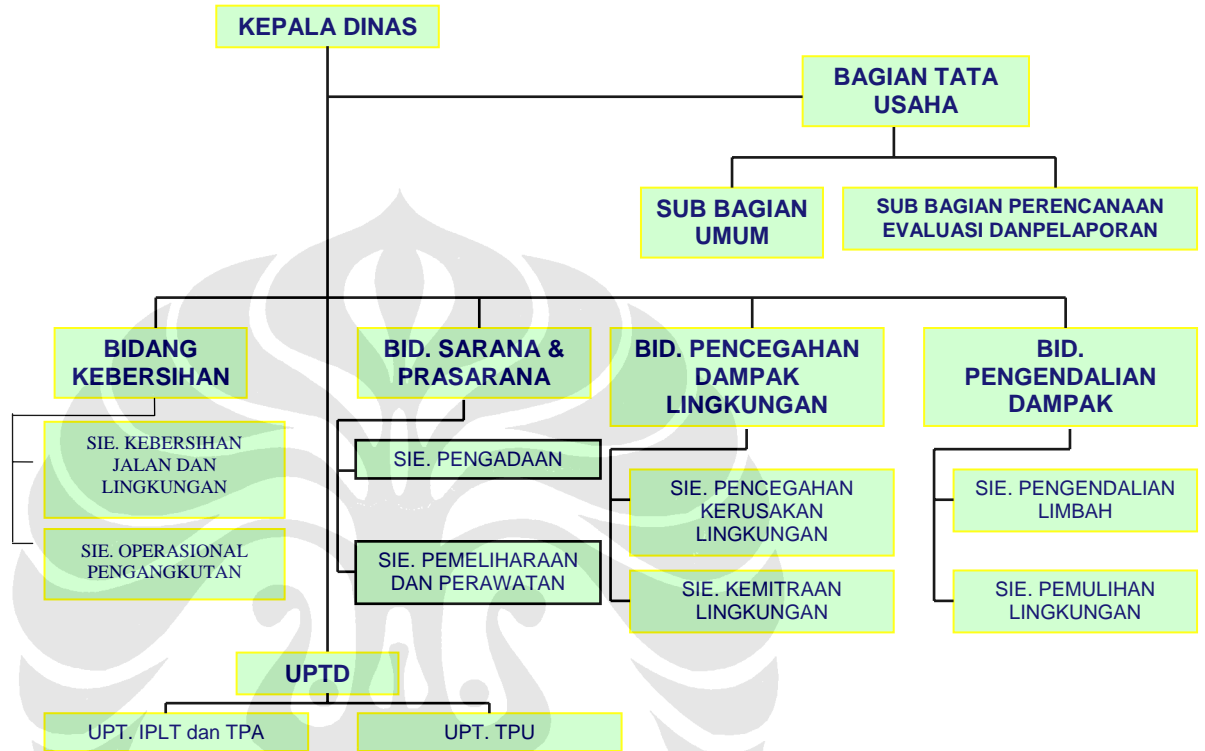
2.5 KONDISI PENGELOLAAN LIMBAH PADAT

2.5.1. Umum

Pengelolaan limbah padat di Kecamatan Sukmajaya merupakan bagian yang terintegrasi dengan pengelolaan limbah padat di wilayah Kota Depok, sehingga untuk mengamati penanganan limbah padat di Kecamatan Sukmajaya perlu mengaitkannya dengan penanganan Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Depok. Sistem pengelolaan limbah padat di Kota Depok masih bersifat sederhana, yaitu dengan metode kumpul-angkut-buang. Limbah padat yang dihasilkan Kota Depok sebesar 3482 m³ dari jumlah tersebut hanya 22% dari total limbah padat yang dihasilkan Kota Depok yang dapat terangkut ke TPA, yaitu 766,08 m³ (Sumber : Survey Konsultan JWMC (WJEMP) tahun 2006)

2.5.2. Manajemen Pengelolaan Limbah Padat di Depok

Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (DKLH) Kota Depok adalah bagian dari Pemerintah Kota Depok, yang bertugas sebagai pengelola limbah padat. Berikut adalah struktur organisasi Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (DKLH) Kota Depok :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (DKLH) Kota Depok

Tugas dan fungsi masing-masing jabatan pada Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (DKLH) Kota Depok :

Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan dinas serta Penggunaan Anggaran Dinas.

Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- Penyusunan dan penetapan rencana strategis dinas sesuai dengan rencana strategis kota;
- Perumusan kebijakan kebersihan kota meliputi sarana dan prasarana kebersihan, pencegahan dan pengendalian dampak lingkungan;

- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyusunan rencana strategis dinas sesuai dengan rencana strategis kota;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan ketatausahaan dan rumah tangga dinas;
- Pembinaan dan pengawasan pegawai;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang teknis meliputi bidang kebersihan, sarana dan prasarana, pencegahan dampak lingkungan dan pengendalian dampak lingkungan;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian penggunaan anggaran dinas;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian produk hukum, dan penyusunan rancangan produk hukum sesuai dengan bidang tugasnya;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap UPTD;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan ketatausahaan, rumah tangga dinas, administrasi kepegawaian dan anggaran dinas.

Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja bagian tata usaha mengacu pada rencana strategis dinas;
- Pengelolaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga dinas;
- Pengawasan administrasi kepegawaian;
- Pengawasan dan pengendalian anggaran dinas;
- Pengkoordinasian penyusunan rancangan produk hukum;
- Pengkoordinasian penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) dinas;
- Pengawasan pengadaan sarana sesuai dengan kewenangan;

- Penyusunan evaluasi dan pelaporan kegiatan pelaksanaan Bagian Tata Usaha;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan surat menyurat, administrasi kepegawaian dan pengelolaan anggaran dinas serta pengadaan sarana sesuai dengan kewenangan.

Sub Bagian Umum mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan sub bagian umum sesuai dengan program kerja bagian tata usaha;
- Pelaksanaan pengadaan serta pengelolaan barang inventaris dinas;
- Pelaksanaan administrasi surat menyurat;
- Pelaksanaan administrasi kepegawaian;
- Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dinas;
- Pelaksanaan administrasi keuangan dinas;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Sub Bagian Umum;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan

Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas pokok melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dinas.

Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan program kerja Bagian Tata Usaha;
- Pelaksanaan penyusunan rencana strategis dinas;
- Pelaksanaan penyusunan rekapitulasi rencana anggaran dinas;
- Pelaksanaan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) dinas;

- Pelaksanaan penyusunan rancangan produk hukum dinas;
- Pelaksanaan penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugasnya.

Bidang Kebersihan

Bidang Kebersihan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebersihan jalan dan lingkungan serta pengangkutan limbah padat.

Bidang Kebersihan mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja Bidang Kebersihan mengacu pada rencana strategis dinas;
- Perumusan bahan kebijakan penyelenggaraan kebersihan dan pengangkutan limbah padat;
- Pengkoordinasian pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan kebersihan;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap petugas kebersihan;
- Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan penyelenggaraan kebersihan jalan dan lingkungan serta pengangkutan limbah padat;
- Penyusunan pelaporan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Bidang Kebersihan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya;

Seksi Kebersihan Jalan dan Lingkungan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada rencana strategis dinas;
- Pelaksanaan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan kebijakan penanganan kebersihan jalan dan lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan bahan petunjuk teknis pelaksanaan pelayanan kebersihan jalan dan lingkungan;

- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kebersihan jalan dan lingkungan;
- Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan kegiatan kebersihan jalan dan lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan bahan evaluasi dan kegiatan Seksi Kebersihan Jalan dan Lingkungan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Operasional Pengangkutan

Seksi Operasional Pengangkutan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan menyusun bahan teknis penyelenggaraan operasional pengangkutan limbah padat dan pembuangan ke TPA.

Seksi Operasional Pengangkutan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan penyelenggaraan operasionalisasi pengangkutan dan pembuangan limbah padat menuju TPA;
- Pelaksanaan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan kebijakan penyelenggaraan operasional pengangkutan limbah padat;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan operasional pengangkutan limbah padat;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi pengangkutan limbah padat;
- Pelaksanaan koordinasi penyelenggara kegiatan petunjuk teknis pengangkutan limbah padat dengan UPTD;
- Pelaksanaan penyusunan pelaporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Operasional Pengangkutan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana kebersihan.

Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja mengacu pada rencana strategis dinas;
- Perumusan bahan kebijakan teknis pengelolaan sarana dan prasarana kebersihan;
- Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan sarana dan prasarana kebersihan;
- Pengkoordinasian dalam penyelenggaraan kegiatan pembinaan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana kebersihan;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana kebersihan;
- Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Bidang Sarana Dan Prasarana Kebersihan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pengadaan

Seksi Pengadaan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan kebersihan.

Seksi Pengadaan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada program kerja Bidang Sarana dan Prasarana;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk pelaksanaan terhadap penyelenggaraan pengadaan sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap pengadaan sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan penghimpunan dan pengolahan data dalam rangka perencanaan pengadaan sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana kebersihan;
- Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Pengadaan;

- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pemeliharaan dan Perawatan

Seksi Pemeliharaan dan Perawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kebersihan.

Seksi Pemeliharaan dan Perawatan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada program kerja Bidang Sarana dan Prasarana;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk pelaksanaan terhadap penyelenggaraan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan penghimpunan dan pengolahan data dalam rangka perencanaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan pemeliharaan secara berkala sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Pemeliharaan dan Perawatan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan

Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan penanggulangan pencegahan dampak kerusakan lingkungan hidup dan menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja mengacu pada rencana strategis dinas;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan;

- Perumusan bahan kebijakan teknis dalam rangka pembinaan penanggulangan dan pencegahan terhadap dampak kerusakan lingkungan;
- Penyusunan rencana dan perumusan skala prioritas dalam rangka pencegahan dampak lingkungan;
- Pengelolaan kerjasama dengan *stakeholders* (lembaga lain baik dalam maupun luar negeri atau dengan unsur perguruan tinggi dalam rangka pengembangan kelembagaan, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangan kemitraan lingkungan);
- Perumusan dan penyusunan bahan kebijakan teknis maupun administratif dalam rangka penyelenggaraan pengembangan kemitraan lingkungan;
- Penyusunan laporan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pencegahan Kerusakan Lingkungan

Seksi Pencegahan Kerusakan Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pencegahan dan penanggulangan dampak kerusakan lingkungan terhadap pencemaran air, udara dan tanah.

Seksi Pencegahan Kerusakan Lingkungan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pencegahan kerusakan lingkungan;
- Pelaksanaan pengawasan, pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka pencegahan kerusakan lingkungan yang meliputi pengkajian studi dan penilaian AMDAL, penetapan kawasan konservasi, program kali bersih dan program langit biru serta inventarisasi potensi kerusakan lingkungan;
- Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pencegahan dampak lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Seksi Pencegahan Kerusakan Lingkungan;

- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Kemitraan Lingkungan

Seksi Kemitraan Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kemitraan lingkungan dengan *stakeholders* yang meliputi penelitian, pengkajian, pengembangan, peningkatan dan penilaian lingkungan hidup terhadap kebijakan pengelolaan lingkungan.

Seksi Kemitraan Lingkungan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada program kerja Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam rangka penyelenggaraan kemitraan lingkungan;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap institusi dan non institusi dalam rangka pengelolaan lingkungan;
- Pelaksanaan penghimpunan dan pengolahan data dalam rangka inventarisasi *stakeholders* lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan bahan petunjuk teknis maupun administratif dalam rangka penyelenggaraan pengembangan kemitraan lingkungan hidup;
- Pelaksanaan pengelolaan bahan evaluasi dan pelaporan terhadap penyelenggaraan kegiatan kemitraan lingkungan hidup;
- Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan kemitraan dengan berbagai *stakeholders*;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Kemitraan Lingkungan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan

Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian dampak lingkungan bidang pengendalian limbah dan pemulihan lingkungan.

Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja mengacu pada rencana strategis dinas;
- Perumusan dan penyusunan bahan kebijakan teknis dalam penyelenggaraan pembinaan, pengawasan dan pengendalian dampak lingkungan;
- Penyusunan rencana dan perumusan skala prioritas dalam rangka pengendalian dampak lingkungan;
- Perumusan dan penyusunan bahan kebijakan teknis maupun administratif dalam rangka penyelenggaraan pengendalian dampak lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pengendalian Limbah

Seksi Pengendalian Limbah mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian limbah cair, pencemaran udara dan tanah.

Seksi Pengendalian Limbah mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam rangka penyelenggaraan pengendalian limbah;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian limbah yang meliputi analisis kualitas limbah cair sumber institusi dan non institusi, pengelolaan limbah cair, bahan beracun dan berbahaya (B3), dan pencemaran udara;
- Pelaksanaan penyelenggaraan administrasi pelayanan perijinan pengelolaan limbah cair non B3;

- Pelaksanaan penghimpunan, pengolahan dan inventarisasi data pencemaran lingkungan hidup;
- Pelaksanaan Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Pengendalian Limbah;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pemulihan Lingkungan

Seksi Pemulihan Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemulihan lingkungan bidang rehabilitasi kerusakan lingkungan, rehabilitasi lahan, pemulihan kawasan lindung dan pemeliharaan kawasan konservasi.

Seksi Pemulihan Lingkungan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan program kerja mengacu pada Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pemulihan lingkungan;
- Pelaksanaan pengawasan dan pemulihan lingkungan meliputi rehabilitasi kerusakan lingkungan, rehabilitasi lahan, pemulihan kawasan lindung dan pemeliharaan kawasan konservasi;
- Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pemulihan kualitas lingkungan hidup, berupa rehabilitasi sumber daya alam, ruang terbuka hijau;
- Pelaksanaan penghimpunan, pengolahan dan inventarisasi data dalam rangka pemulihan lingkungan;
- Pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan pengelolaan taman hutan raya;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan Seksi Pemulihan Lingkungan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

- UPTD dibentuk oleh dinas kebersihan dan lingkungan hidup untuk menyelenggarakan sebagian tugas dinas lingkungan hidup sesuai dengan kebutuhan.
- Pembentukan susunan organisasi, tugas pokok dari UPTD kebersihan dan lingkungan hidup ditetapkan dengan keputusan walikota sesuai dengan Cara perundang-undangan yang berlaku.

Area pelayanan Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Depok terdapat pada 6 kecamatan, antara lain :

1. Kecamatan Beji
2. Kecamatan Cimanggis
3. Kecamatan Limo
4. Kecamatan Pancoran Mas
5. Kecamatan Sawangan
6. Kecamatan Sukmajaya

Personil DKLH Kota Depok

- PNS = 57 Orang
 - Pasca Sarjana/S2 = 8 orang SMU/SLTA = 25 orang
 - Sarjana/S1 = 20 orang SLTP = 1 orang
 - Sarjana Muda/D3 = 2 orang SD = 1 orang
- Non PNS (Tenaga Kontrak) = 8 Orang

Ada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh DKLH Kota Depok, antara lain :

- Rendahnya Kesadaran Masyarakat.
- Limbah padat masih banyak terdapat di bantaran-bantaran kali.
- Banyaknya TPS-TPS limbah padat liar.
- Terbatasnya sarana dan prasarana limbah padat.
- Retribusi belum menjadi andalan Pendapatan Anggaran Daerah.
- Biaya operasional setiap tahun selalu bertambah.

2.5.3 Teknis Operasional

2.5.3.1 Pola Pelayanan Kebersihan

Pola Pelayanan Kebersihan pada Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Depok adalah sebagai berikut :

- Pola Individual (door to door) dilakukan oleh petugas DKLH, dari masing-masing rumah tangga dan langsung diangkut ke TPA.
- Pola Komunal (limbah padat dari rumah tangga oleh petugas lingkungan dibuang ke TPS /Container untuk selanjutnya oleh petugas DKLH diangkut ke TPA
- Pola Penyapuan Jalan limbah padat hasil sapuan jalan protokol disimpan di bak limbah padat untuk selanjutnya diangkut ke TPA

2.5.3.2 Sarana Pengangkutan dan Kondisinya

Pengangkutan limbah padat yang dilakukan meliputi pengangkutan limbah padat hasil rumah tangga, kegiatan industri, kegiatan komersil dan hasil penyapuan jalan.

Tabel 2.7. Jumlah Kendaraan Operasional Kecamatan Sukmajaya, Th. 2006

NO	JENIS KENDARAAN	MERK	TYPE	NO.	ASAL	KETERANGAN
				POLISI	USUL	
1	Dump Truck	Isuzu	TLD 56	F 8128 F	APBD	Proses penghapusan
2	Dump Truck	Isuzu	TLD 56	F 8133 F	APBD	Kec. Sukmajaya
3	Dump Truck	Isuzu	NKR 58	B 9048 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
4	Arm Roll	Isuzu	NKR 66	B 9082 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
5	Arm Roll	Isuzu	NKR 66	B 9081 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
6	Dump Truck	Toyota		B 9079 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
7	Light Truck	Toyota	DYNA RYNO BY 43	B 9095 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
8	Light Truck	Toyota	DYNA RYNO BY 43	B 9096 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
9	Light Truck	Toyota	DYNA RYNO BY 43	B 9098 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
10	Light Truck	Toyota	DYNA RYNO BY 43	B 9100 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
11	Dump Truck	Toyota	DYNA RYNO	B 9099 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
12	Light Truck	Toyota	DYNA LONG 4000	B 9128 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
13	Light Truck	Toyota	DYNA LONG	B 9114 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
14	Dump Truck	Toyota	DYNA LONG 3700	B 9113 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
15	Light Truck	Toyota	DYNA LONG 4000	B 9151 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
16	Dump Truck	Toyota	DYNA LONG 4000	B 9169 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya
17	Dump Truck	Toyota	DYNA LONG 4000	B 9177 UQ	APBD	Kec. Sukmajaya

Sumber Data : DKLH Kota Depok

2.5.3.3 TPS dan Kondisinya

Berikut adalah tabel – tabel yang menggambarkan tempat pembuangan limbah padat di Kota Depok :

Tabel 2.8. Tempat Pembuangan Limbah Padat Kota Depok, Th. 2006

KECAMATAN BEJI			
NO	NAMA TPS	LOKASI TPS	VOLUME (m ³)
1	Jl. Jawa	Depok Utara	40
2	Stasiun Pondok Cina	Pondok Cina	8
3	Gramedia	Jl. Margonda Raya	8
4	Borobudur	Jl. Margonda Raya	8
5	Ramanda	Jl. Arif Rahman Hakim	6
6	Fak. Teknik UI	UI Depok	10
7	Fak. Sastra UI	UI Depok	10
8	Fak. Ekonomi UI	UI Depok	10
9	Lapak	Kemiri	8
10	RS. Bunda	Jl. Margonda Raya	2
KECAMATAN SUKMAJAYA			
NO	NAMA TPS	LOKASI TPS	VOLUME (m ³)
1	Sadewa	Jl. Sadewa Depok II	50
2	Cimanuk	Jl. Cimanuk Depok Timur	40
3	Merdeka I	Jl. Merdeka Depok Timur	20
4	Merdeka II	Jl. Merdeka Depok II	20
5	Griya Asri	Perm. Griya Asri	10
6	Pd. Sukmajaya	Perm. Pd. Sukmajaya	10
7	Lembah	Perm. Lembah Depok	10
8	Permata Duta	Perm. Permata Duta	3
9	Villa Pertiwi	Perm. Villa Pertiwi	18
10	Tm. Cipayung	Perm. Tm. Cipayung	3
11	Mkr. Perdana	Perm. Mkr. Perdana	6
12	Proklamasi	Jl. Proklamasi	10
KECAMATAN SAWANGAN			
NO	NAMA TPS	LOKASI TPS	VOLUME (m ³)
1	SDN Sawangan	Jl. Muhtar	5
2	SDN Bojong	Bojong Sari	5
3	Rivaria	Jl. Muhtar	8
4	Bapenas	Cinangka	8
5	BSI	Pengasinan	10
6	Koprasi	Pasir Putih	5
7	PT. Recycle	Cinangka	5
8	PPPG	Bojong Sari	6
9	Delta Sari	Jl. Muhtar	10

KECAMATAN PANCORAN MAS

NO	NAMA TPS	LOKASI TPS	VOLUME (m ³)
1	TPS Mawar	Jl. Mawar	240
2	Teratai	Jl. Teratai	80
3	D.Sartika	Jl. Dewi Sartika	384
4	Jemblongan RW.12	Jl. Jemblongan	80
5	Jemblongan RW.11	Jl. Jemblongan	80
6	Tenggiri	Jl. Camar, Pipit	40
7	Kp. Lio	Jl. Lio RW.13	96
8	Stasiun	Depok Baru RW.19	160
9	Stasiun	Depok Lama	40
10	Kalilicin	Jl. Kalilicin	40

KECAMATAN CIMANGGIS

NO	NAMA TPS	LOKASI TPS	VOLUME (m ³)
1	Kp. Baraka	Kel. Curug	10
2	Per.Bukit Cengkeh II	Kel. Tugu	10
3	TPS. Kalilaya	Kel. Tugu	6
4	TPS RW.03	Kel. Tugu	10

KECAMATAN LIMO

NO	NAMA TPS	LOKASI TPS	VOLUME (m ³)
1	Komp. BPK	Gandul	8
2	PLN P 3 B	Gandul	3

Sumber Data : DKLH Kota Depok

Tabel 2.9. Jumlah TPS Keseluruhan Kota Depok, Th.2006

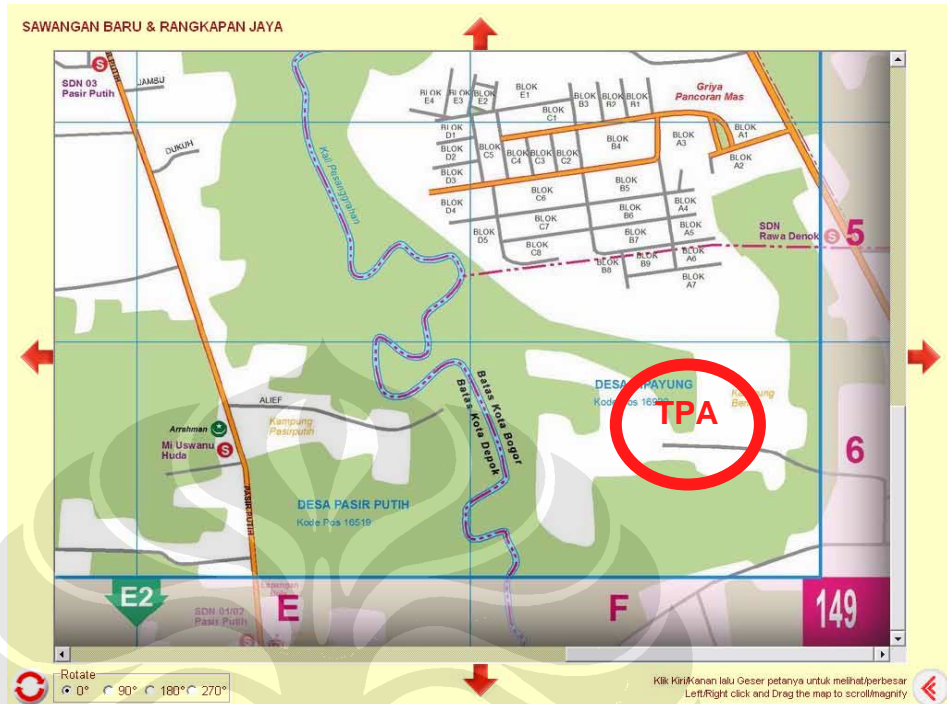
Kecamatan	Jumlah	Jumlah Volume (m ³)
Kec. Beji	10	110
Kec. Sukmajaya	12	200
Kec. Sawangan	9	62
Kec. Pancoran Mas	10	1240
Kec. Cimanggis	4	36
Kec. Limo	2	11
Jumlah Keseluruhan	47 buah	1659

Sumber Data : DKLH Kota Depok

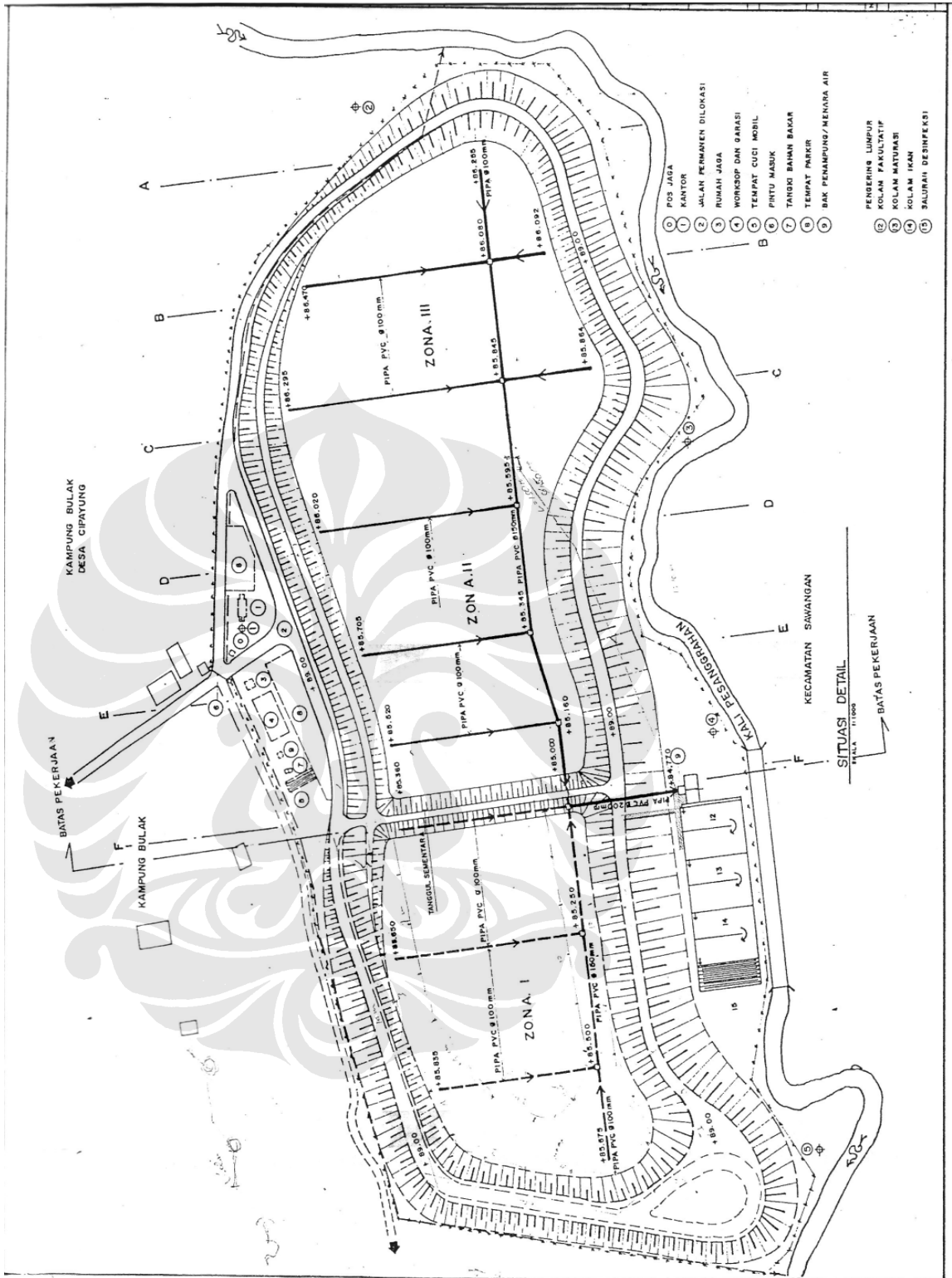
2.5.3.4 TPA dan Kondisinya

TPA yang berlokasi di RW 06, RW 07, dan RW 08, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Pancoran Mas, itu awalnya adalah gunung kapur dan hutan yang merupakan daerah wisata alam, yang sering digunakan sebagai tempat kemah warga. Tahun 1989, ketika masih menjadi bagian dari wilayah Bogor, tempat itu digunakan sebagai tempat penampungan limbah padat skala kecil seluas 1.000 meter persegi. Saat itu armada limbah padat hanya dua. Setelah Depok jadi kota administratif, armada berjumlah delapan. Setiap tahun areal TPA bertambah, dan

tahun 2000 luasnya sekitar dua hektar. Tahun berikutnya, luas TPA Cipayung menjadi 6,5 hektar, dan tahun 2006 ini tercatat sudah 10,1 hektar.



Gambar.2.3 Peta TPA Cipayung



Gambar 2.4 Lay Out TPA Cipayung

2.5.4 Peraturan

Sesuai dengan Perda No. 16 tahun 2003 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Depok, Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Depok mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup;
- Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup;
- Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas di bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup;
- Pengelolaan Urusan Ketatausahaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. Pasal 1 : Limbah adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan.

Peraturan Daerah Kota Depok No. 41 tahun 2000 : tentang retribusi pelayanan persampahan/kebersihan.

Pengelolaan limbah padat di kota Depok saat ini belum terdapat Peraturan Daerah yang mengaturnya.

2.5.5 Pembiayaan dan Retribusi

Pembiayaan operasional pada Kecamatan Sukmajaya berasal dari retribusi yang diterima oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup.

Berikut besarnya tarif retribusi limbah padat di Kota Depok :

Pengambilan, pengangkutan, pengelolaan dan pemusnahan limbah padat rumah non real estate berdasarkan luas bangunan :

Lebih kecil/sama dengan 21 m ²	= Rp 2.000/bulan
22 m ² sampai dengan 70 m ²	= Rp 3.500/bulan
71 m ² sampai dengan 200 m ²	= Rp 4.500/bulan
201 m ² sampai dengan 300 m ²	= Rp 6.000/bulan
Diatas 300 m ²	= Rp 8.500/bulan

Pengambilan, pengangkutan, pengelolaan dan pemusnahan limbah padat rumah real estate berdasarkan luas bangunan :

21 m ² sampai dengan 36 m ²	= Rp 7.000/bulan
37 m ² sampai dengan 54 m ²	= Rp 8.500/bulan
55 m ² sampai dengan 70 m ²	= Rp 10.000/bulan
71 m ² sampai dengan 120 m ²	= Rp 12.500/bulan
Diatas 300 m ²	= Rp 17.500/bulan

Pengambilan, pengangkutan, pengelolaan dan pemusnahan limbah padat, dari kategori perkantoran, pasar, pertokoan, mal, gedung pertunjukan, apotik, klinik, usaha pertukangan/pengolahan bahan berdasarkan volume limbah padat yang dihasilkan :

Lebih kecil dari 0.5 m ³ /hari	= Rp 25.000/bulan
0.5 m ³ sampai dengan 0.75 m ³ /hari	= Rp 35.000/bulan
Lebih besar dari 0.76 m ³ /hari	= Rp 50.000/bulan

Pengambilan, pengangkutan, pengelolaan dan pemusnahan limbah padat, dari sumber limbah padat berdasarkan kubikasi :

Lembaga pendidikan/kursus	= Rp 6.000/m ³
Rumah sewaan (kos)	= Rp 7.500/m ³
Rumah makan	= Rp 11.000/m ³
Restoran	= Rp 15.000/m ³
Hotel/apartemen	= Rp 15.000/m ³
Pabrik/industri	= Rp 13.000/m ³
Rumah Sakit	= Rp 10.000/m ³
Bioskop	= Rp 12.500/m ³

Usaha perdagangan

Kios	= Rp 1.000/m ³
Los	= Rp 1.000/m ³
Awning	= Rp 1.000/m ³
Kaki lima	= Rp 1.000/m ³
Ruko	= Rp 3.000/m ³
Toko	= Rp 2.500/m ³

2.5.6 Peran Serta Masyarakat

Pemerintah Kota Depok sangat mengharapkan kerjasama dari masyarakat. Masyarakat Kota Depok umumnya berperan sebagai pengatur pengangkutan limbah padat hingga TPS pada tingkat RW.

Selain itu, ada pengelolaan limbah padat di Kota Depok yang dikenal dengan Sistem Pengolahan dan Pengelolaan Limbah padat Terpadu (Sipesat) dengan mempekerjakan sekitar 12 orang serta mengoperasikan mesin pencacah limbah padat dan penyaring remukan limbah padat berlokasi di UPS Percontohan di RW 11 dan RW 9, Komplek Perumahan Griya Tugu Asri, Kelurahan Tugu, Cimanggis seluas sekitar 220 meter persegi.

